

MOTIVASI BELAJAR MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK KURNIA PEKANBARU

Yuniarti¹, Wusono Indarto², Enda Puspitasari³

ABSTRACT

Yuniarti, 0805120697. Learning Motivation To Recognize Letters In Early Childhood Ages 4-5 years In KURNIA Kindergarten In Tampan District, Pekanbaru , Academic Year 2012-2013, 2012 Thesis. The background of this research is to know learning motivation in recognize letters of the children age 5-6 years. Child's motivation to learn is something that encourages children to show certain behavior. The activities of learning motivation in recognize letter is as known letters of the alphabet well, make children to distinguish the letters which have same sound, introducing vowels. Learning motivation of the children in kindergarten Kurnia still need to be increased again and again to create better motivation. Learning motivation to recognize letters is the activities such as completing tasks related to letters, writing letters, menciplak form letters and other important related letters. The purpose of this study was to determine the motivation to learn to recognize letter in children aged 5-6 years in Kurnia kindergarten pekanbaru. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The research instrument of this study is in the form of sheets of observation in children. The total number of samples in this study was 30 children comprising 13 boys and 17 girls. Based on the analysis of data obtained from observations of children motivation to learn to recognize letters in the indicators of the encouragement and needs to learn the percentage of 70.37%, an indicator of passion and desire success by the percentage of 60.00%, an indicator of the task diligently with the percentage of 55 , 28%, indicator resilient in the face of a problem with a percentage of 53.70%, an indicator showing interest in a variety of problems with a percentage of 58.89%, and an independent indicator of the percentage completed by 58.06%. From the results of these studies it was concluded that the indicators are not maximized in the motivation of learning in children aged 5-6 years in kindergarten Kurnia pekanbaru is resilient to face the problems.

Keywords: *Know Your Motivation Letter*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar anak adalah sesuatu yang mendorong anak untuk menunjukkan perilaku tertentu. Motivasi berasal dari kata "motif", yang dapat diartikan sebagai daya penggerak pada anak untuk menjadi lebih aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan dalam kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak.

Slameto (Mubaingati 2009:17) mengungkapkan: motivasi anak dalam belajar dapat dilihat antara lain: tertarik pada guru, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi mengendalikan perhatiannya terutama pada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diakui dan kebiasaan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali dan selalu terkontrol oleh lingkungannya. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah: dorongan dari dalam diri siswa untuk berperan serta dan terlibat aktif dalam pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang baik.

Kemampuan mengenal huruf adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak TK sebelum anak bisa membaca anak dikenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf, menyebutkan nama-nama huruf, bentuk huruf, mencoba menulis huruf, anak mengeja huruf menjadi sebuah kata, membedakan huruf b dan huruf d, anak sulit membedakan penyebutan suara huruf m dan suara huruf n. Kemampuan berbahasa tidak selalu ditunjukkan oleh kemampuan membaca saja tetapi juga kemampuan lain seperti mengenal huruf, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi (Diknas, 2007:3).

Berdasarkan pengamatan penulis masalah yang ditemui di TK Kurnia Pekanbaru dalam proses pembelajaran adalah banyak anak yang belum bisa mengenal huruf a sampai z. Anak kesulitan dalam mengingat dan membedakan antara huruf b dan d, f dan v, m dan n, i dan j, g dan q, h dan k, x dan y. Anak kesulitan membedakan penyebutan suara huruf d dari suara t, suara m dari suara n. Anak hanya mampu menyebutkan huruf pada saat menyanyikan lagu ABC. Di samping itu dalam pembelajaran anak kurang sekali bertanya kepada guru, dari 20 anak hanya 5-8 anak saja yang selalu aktif dalam bertanya kepada guru. Tingkat partisipasi anak dalam kegiatan belajar mengenal huruf juga rendah. Banyak anak yang berbicara dan bermain dengan temannya ketika guru memberikan penjelasan mengenai belajar mengenal huruf, anak juga kurang konsentrasinya terhadap proses pembelajaran mengenal huruf. Selama ini guru berupaya mengenalkan huruf dengan menyanyikan lagu ABC, yaitu lagu anak-anak mengenai pengenalan huruf namun ternyata upaya guru dalam memotivasi anak kurang mendatangkan hasil yang memuaskan.

Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagai manakah motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru? Tujuan Penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru. Manfaat Penelitian, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut: Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah informasi atau sumbangan ilmiah serta memperkaya khasanah pengetahuan yang bermuara dan peningkatan motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Manfaat praktis. Bagi anak. Hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Bagi guru. Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran dalam menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui motivasi belajar mengenal huruf pada anak. Bagi peneliti selanjutnya. Untuk memecahkan masalah yang

berkaitan dengan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun serta membangun pemikiran dan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengenal huruf pada anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kurnia yang beralamat jalan Sukakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini yaitu 30 orang anak usia 5-6 tahun dikelompok B yang terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan yang mana semuanya dijadikan sampel penelitian. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2012 sampai bulan Oktober 2012.

Data yang diolah dengan menggunakan teknik persentasi dengan terlebih dahulu menentukan skor yang diperoleh masing-masing aspek yang diamati. Pengolahan dibedakan menurut indikator motivasi belajar mengenal huruf pada anak yaitu: adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya hasrat dan keinginan berhasil, tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi masalah, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, mandiri dalam menyelesaikan tugas.

Kriteria untuk menentukan hasil penelitian, mengatagorikan tingkat kemampuan yang diperoleh dari hasil motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

1. Baik (B) apabila motivasi belajar anak meningkat tinggi dengan skor 76 -100%
2. Cukup (C) apabila motivasi belajar anak hanya terlihat biasa dengan skor 34 – 75%
3. Kurang (K) apabila motivasi belajar anak sangat rendah dengan skor 0 – 33 %

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data (Bambang, 2008: 184).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Frekuensi
 F : Frekuensi yang dicari persentasenya.
 N : Jumlah Frekuensi
 % : Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

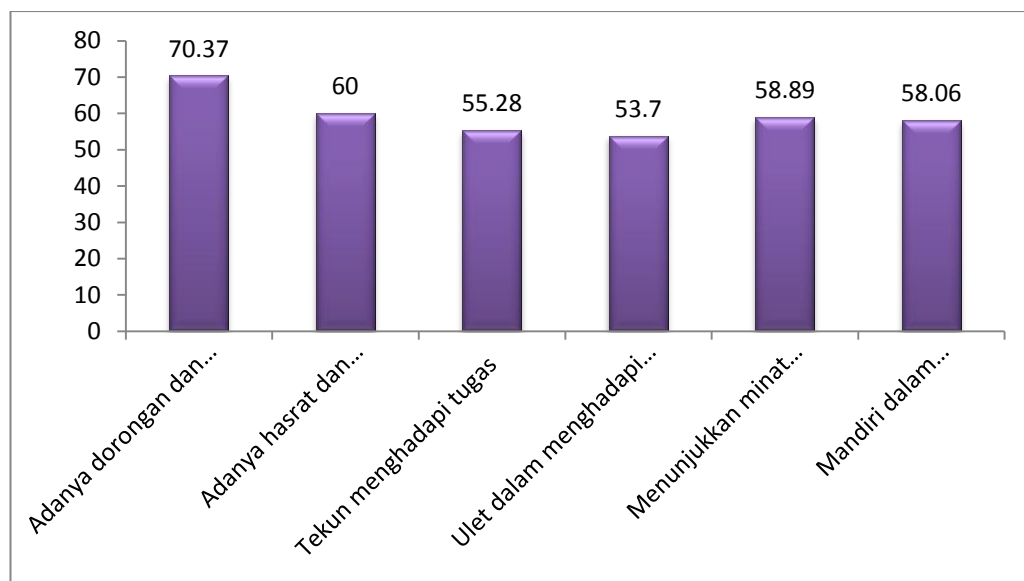
Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kurnia yang beralamat jalan Sukakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini yaitu 30 orang anak usia 5-6 tahun dikelompok B yang terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan yang mana semuanya dijadikan sampel penelitian.

Rekapitulasi Indikator Motivasi Belajar Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kurnia Pekanbaru

No	Aspek yang diamati	Motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun	Kategori
1	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	70,37	Baik
2	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	60	Cukup
3	Tekun menghadapi tugas	55,29	Cukup
4	Ulet dalam menghadapi masalah	53,7	Cukup
5	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	58,89	Cukup
6	Mandiri dalam menyelesaikan tugas	58,06	Cukup
	Jumlah	356,31	
	rata-rata	59,385	Cukup

Kategori motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kurnia Pekanbaru akan lebih jelas dengan memperhatikan grafik pada halaman berikut:

Grafik I: Motivasi Belajar Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kurnia Pekanbaru



Jadi dari grafik di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar mengenal huruf yang paling mempengaruhi motivasi belajarnya yaitu tekun dalam menghadapi tugas dan ulet dalam menghadapi masalah, ini indikator yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajarnya dapat dilihat dari indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar didapatkan hasil 70,37% dari 30 anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajarnya dapat dilihat dari indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil. Adapun hasil yang diperoleh dari 30 anak hanya 60,00% anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajar dapat dilihat dari tekun menghadapi tugas, adapun hasil yang diperoleh dari 30 anak hanya 55,28% anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik. Jadi tekun menghadapi tugas cukup mempengaruhi motivasi belajar mengenal huruf anak.

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajarnya dapat dilihat dari ulet dalam menghadapi masalah, didapatkan hasil hanya 53,70% dari 30 anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik. Jadi dapat kita lihat bahwa ulet menghadapi masalah dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

Berdasarkan dari hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajarnya dapat dilihat dari menunjukkan minat, didapatkan hasil 58,89% dari 30 anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru motivasi belajar dapat dilihat dari mandiri dalam menyelesaikan tugas, adapun hasil data yang diperoleh dari 30 anak hanya 58,06% anak yang mampu menunjukkan motivasi belajarnya dengan baik dilihat dari indikator motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia Pekanbaru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. adapun indikator utama yang menyebabkan motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi masalah dan mandiri dalam menyelesaikan tugas, sedangkan indikator yang terlihat baik untuk motivasi belajar anak yaitu dapat dilihat adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya hasrat dan keinginan berhasil dan menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

OBSERVASI

Mengumpulkan datanya dengan cara memberikan perlakuan terhadap anak berupa tes kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan atau pengisian lembar observasi berupa indikator. Format yang disusun berupa item-item indikator tentang kemampuan mengenal huruf, dari penelitian pengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian.

**Kisi-kisi Observasi indikator motivasi belajar Mengenal Huruf Pada Anak
Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kurnia Pekanbaru.**

Indikator	Kisi-kisi Instrumen	Skala penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	○ Anak mengikuti kegiatan-kegiatan bermain yang berhubungan dengan huruf	Menyelesaikan kegiatan bermain yang berhubungan dengan huruf	Hanya beberapa saja yang diselesaikan dalam kegiatan bermain yang berhubungan dengan huruf	Tidak pernah menyelesaikan kegiatan bermain apalagi yang berhubungan dengan huruf
2. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	○ Anak memiliki keinginan untuk bisa menyelesaikan kegiatan belajar mengenal huruf	Mengikuti kegiatan belajar mengenal huruf sampai selesai walaupun mendapatkan kesulitan	Berusaha belajar mengenal huruf walaupun tidak sampai selesai	Tidak mau menyelesaikan kegiatan belajar apalagi berhubungan dengan huruf
3. Tekun menghadapi tugas	○ Anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Menyelesaikan tugas sampai dengan selesai	Mengerjakan tugas tetapi tidak selesai	Tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
4. Ulet dalam menghadapi masalah	○ Anak lebih teliti dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan huruf	Mengerjakan tugas dengan teliti	Kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan huruf	Tidak teliti dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan huruf
5. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	○ Menyukai belajar untuk membedakan tulisan huruf yang hampir sama dengan d,p dengan q, i dan j,g dan q	Sudah bisa untuk membedakan tulisan huruf yang hampir sama	Berusaha untuk bisa membedakan tulisan yang hampir sama	Tidak bisa membedakan tulisan huruf yang hampir sama
6. Mandiri dalam menyelesaikan tugas	○ Anak dapat menyelesaikan tugas mengenal huruf a-z dengan baik	Sudah Bisa menyelesaikan tugas mengenal huruf tanpa ada bantuan orang lain	Bisa menyelesaikan tugasnya tetapi perlu bantuan orang lain	Tidak bisa menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia pekanbaru dapat dilihat dari 30 orang anak, hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan yaitu indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar peningkatannya mencapai 70,37%. Sedangkan menggunakan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil mencapai 60,00, indikator tekun menghadapi tugas 55,28, indikator ulet dalam menghadapi masalah 53,70, indikator menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah 58,89, dan indikator mandiri dalam menyelesaikan tugas 58,06. Jadi hasil rata-rata dari indikator motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun adalah 59,385.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan nampaklah bahwa indikator yang paling rendah motivasi belajar mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kurnia pekanbaru yaitu ulet dalam menghadapi masalah. Oleh sebab itu sebagai orang tua dan pendidik hendaknya lebih memperhatikan perkembangan dan kematangan pada anak. anak perlu mendapatkan motivasi dan rangsangan dari orang tua dan lembaga pendidikan agar dia lebih memahami dan mengerti tentang motivasi belajar mengenal huruf yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sardiman., 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Anas Sudijono. 2004. *Penggemar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andini.2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Medya.
- Andini Nirmala T. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Prima Media. Surabaya.
- Anggani Sudono. 1995. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Arikunto, Suharsimi & Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Diknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mujiono.2009. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, 2006. *Pembelajaran Kooperatif Guru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Pertama)*. Jakarta.
- Jazuli. 2008. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Bandung : Bumi Aksara.

- Mc. Donald dalam Hurlock. B. Elizabeth. 2001. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Montolalu. 2005. *Bermain dan Permainan anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mubaingati., 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mudjiono. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nano, S, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rita Kurnia.2009. *Metodologi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Slameto., 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru. Algesindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Werkanis., 2002, *Strategi Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.